

**KURIKULUM
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN JASMANI
TAHUN 2022**



**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan karunia, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2020 dapat terealisasikan. Kurikulum ini mulai berlaku pada tahun ajaran baru angkatan 2020-2021. Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta memuat 40 SKS yang terdiri dari Mata Kuliah Pondasi Keilmuan, Mata Kuliah Keahlian Program Studi, dan Mata Kuliah Kemampuan Tambahan yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang tertuang dalam Perpres Nomor 8 Tahun 2012, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Selanjutnya kami ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada tim yang telah menyusun kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2022. Semoga karya ini dapat menjadi amal baik dan dapat berguna dalam pengembangan dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan jasmani pada khususnya.

Yogyakarta, Juni 2022
Dekan FIK,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP 196407071988121001

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
A. Pendahuluan.....	1
B. Identitas Program Studi.....	3
C. Profil Lulusan	5
D. Capaian Pembelajaran Lulusan	6
E. Bahan Kajian.....	8
F. Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah.....	16
G. Deskripsi Mata Kuliah	17
H. Proses Pembelajaran	23
I. Penilaian	25
J. Rencana Pembelajaran Semester.....	31

A. Pendahuluan

Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai salah satu jurusan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, telah membuka Program Studi Magister Pendidikan Jasmani berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 403/M/2020 tanggal 3 Maret 2020. Penyelenggaraan Program Studi Magister Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta didasarkan atas tuntutan peningkatan kemampuan akademik tenaga Sarjana Pendidikan Jasmani dan Olahraga dalam fungsinya sebagai pengajar dan peneliti dalam rangka mengabdikan, membina, mengembangkan, dan mengamalkan ilmu agar lebih bermakna bagi kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara.

Penyelenggaraan Program Studi Magister Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, perlu didukung oleh kurikulum yang sesuai dengan profil lulusan Program Studi Pendidikan Jasmani Program Magister. Kurikulum yang digunakan oleh Program Studi Magister Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang tertuang dalam Perpres Nomor 8 Tahun 2012, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Program Studi Magister Pendidikan Jasmani termasuk dalam jenjang kualifikasi KKNI pada level 8 (delapan). Berdasarkan Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) deskripsi jenjang kualifikasi KKNI level 8 (delapan) sebagai berikut:

1. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.

2. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
3. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Jasmani yang merupakan program untuk menghasilkan lulusan, harus menjamin agar lulusannya memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNl. Penyusunan kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan capaian pembelajaran lulusan. Rumusan kemampuan yang pada deskriptor KKNl dinyatakan dengan istilah capaian pembelajaran (terjemahan dari *learning outcomes*), dimana kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP). Penggunaan istilah kompetensi yang digunakan dalam Pendidikan tinggi (DIKTI) ditemukan pada SN-Dikti pada pasal 5, ayat (1), yang menyatakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNl, mengandung empat unsur yaitu: unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) rumusan capaian pembelajaran lulusan tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), capaian pembelajaran terdiri dari unsur sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan ketrampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur ketrampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan oleh Program Studi Pendidikan Jasmani Program Magister.

B. Identitas Program Studi

Program Studi Magister Pendidikan Jasmani di bawah di Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Alamat Program Magister Program Studi Magister Pendidikan Jasmani berada di Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513092, 550307 pesawat 1341. Program Magister Program Studi Magister Pendidikan Jasmani dibuka berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 403/M/2020 tanggal 3 Maret 2020. Gelar lulusan Program Studi Magister Pendidikan Jasmani adalah Magister Pendidikan (M.Pd.).

1. Visi Program Studi Magister Pendidikan Jasmani.

Menjadi Program Studi Magister yang unggul dalam pengembangan keilmuan Pendidikan Jasmani melalui inovasi yang berkelanjutan untuk menghasilkan lulusan yang kreatif dan kompeten.

2. Misi Program Studi Magister Pendidikan Jasmani.

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik Program Studi Magister Pendidikan Jasmani yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan manusia yang takwa, mandiri, dan cendekia.
- b. Menyelenggarakan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan jasmani yang mensejahterakan individu dan masyarakat, dan mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta memberi sumbangan terhadap pemecahan masalah global secara kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat pada bidang pendidikan jasmani secara kreatif dan inovatif yang mendorong pengembangan potensi manusia, dan masyarakat, untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
- d. Menyelenggarakan tata kelola dan layanan yang baik, bersih, dan berwibawa dalam mewujudkan Program Studi Magister Pendidikan Jasmani yang unggul, kreatif dan inovatif berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

- e. Menciptakan proses dan lingkungan pembelajaran yang mampu memberdayakan mahasiswa secara kreatif dan inovatif untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
- f. Mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tridharma dengan asas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

3. Tujuan Program Studi Magister Pendidikan Jasmani.

Visi misi tersebut merupakan dasar untuk mengembangkan Program Studi Magister Pendidikan Jasmani yang unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Secara khusus, Program Studi Magister Pendidikan Jasmani diselenggarakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- a. Terselenggaranya pendidikan akademik Program Studi Magister Pendidikan Jasmani yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan jasmani, beserta pengembangannya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
- b. Terselenggaranya pendidikan akademik Program Studi Magister Pendidikan Jasmani yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk membentuk manusia yang memiliki keahlian sesuai bidang kerjanya berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
- c. Terselenggaranya kegiatan penelitian yang unggul, kreatif, dan inovatif untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan jasmani yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global, berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
- d. Terselenggaranya kegiatan penelitian unggul, kreatif, dan inovatif dalam bidang pendidikan jasmani untuk mewujudkan temuan yang mendukung perumusan dan pelaksanaan kebijakan baru dalam bidang pendidikan, serta

dapat mendukung perbaikan berbagai model dan praktik pendidikan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

- e. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif dalam bidang pendidikan jasmani untuk mengembangkan potensi sumber daya insani berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
- f. Terwujudnya tata kelola dan layanan Program Studi Magister Pendidikan Jasmani yang baik, bersih, dan berwibawa berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
- g. Terciptanya proses dan lingkungan pembelajaran yang unggul, kreatif, dan inovatif yang mampu memberdayakan mahasiswa.
- h. Terwujudnya kerja sama dengan lembaga lain baik nasional maupun internasional, secara kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pelaksanaan tridharma dengan azas kesetaraan dan saling menguntungkan berdasarkan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

C. Profil Lulusan

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Program Studi Magister Pendidikan Jasmani membentuk mahasiswa yang dapat berperan menjadi:

1. Pendidik profesional di perguruan tinggi dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan jasmani.
2. Peneliti yang dapat mengembangkan dan memecahkan masalah pengetahuan dan teknologi melalui penelitian serta menghasilkan karya inovatif dan teruji dalam bidang pendidikan jasmani melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
3. Pendidik/guru dalam bidang pendidikan jasmani yang mampu melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif disertai kemampuan dalam menggunakan teknologi dan informasi.
4. Widyaiswara untuk mendidik, mengajar, dan/atau melatih PNS pada

Lembaga Diklat Pemerintah di bidang Jasmani, yang disertai dengan kemampuan menggunakan teknologi dan informasi.

5. Penulis artikel ilmiah yang diterbitkan di *proceeding* nasional/ internasional, jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi dalam bidang pendidikan jasmani.
6. Pengembang media dan sumber belajar dalam bidang pendidikan jasmani.

D. Capaian Pembelajaran Lulusan

Learning outcomes lulusan Program Studi Magister Pendidikan Jasmani diturunkan dari profil lulusan yang telah ditetapkan, mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang tertuang dalam Perpres Nomor 8 Tahun 2012, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu :

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Magister Pendidikan Jasmani.

1. Sikap	
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
2. Pengetahuan	
P1	Menguasai dasar filosofi dan teori serta wawasan pengembangan keilmuan berdasarkan berbagai isu pembelajaran pendidikan jasmani terkini.
P2	Menguasai teori dan konsep dalam merencanakan, menganalisis materi, mengembangkan model pembelajaran, dan penerapan TPACK serta evaluasi

	dalam pembelajaran pendidikan jasmani, melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.
P3	Menguasai teori dan konsep kajian fungsional tubuh dalam aktivitas jasmani, melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.
P4	Menguasai teori dan konsep psikologi dalam bidang pendidikan jasmani, melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.
P5	Menguasai teori dan konsep dalam perkembangan dan pembelajaran gerak, melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.
P6	Menguasai teori dan konsep kreativitas dan inovasi serta penerapan etika dan komunikasi yang efektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
P7	Menguasai kajian topik penelitian, konsep dan teori metodologi penelitian serta penerapan analisis data penelitian dalam bidang pendidikan jasmani.
P8	Menguasai konsep dan etika dalam penulisan karya ilmiah sebagai bekal dalam mempublikasikan karya ilmiah di <i>proceeding</i> nasional/internasional, jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
3. Keterampilan Umum	
KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.
KU2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
KU3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
KU4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.
KU5	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.
KU6	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.
KU7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

4. Keterampilan Khusus	
KK1	Mengimplementasikan dasar filosofi dan teori serta ilmu pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan perkembangan terkini.
KK2	Mampu merencanakan, menganalisis materi, mengembangkan model pembelajaran, dan menerapkan TPACK serta evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.
KK3	Mampu menganalisis kajian fungsional tubuh manusia dalam aktivitas jasmani, melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.
KK4	Mampu menganalisis tahapan perkembangan dan belajar motorik, melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.
KK5	Mampu menganalisis kajian psikologi dalam bidang pendidikan jasmani, melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.
KK6	Mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi serta menerapkan etika dan komunikasi yang efektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
KK7	Mampu mengidentifikasi masalah dan menganalisis topik penelitian, merancang beberapa alternatif langkah pemecahan masalah dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui penelitian dengan menerapkan berbagai metode penelitian dan analisis data yang tepat dengan pendekatan inter atau multidisipliner.
KK8	Mampu menulis karya ilmiah dan dipublikasikan di <i>proceeding</i> nasional dan/atau internasional, jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi.

E. Bahan Kajian

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta arah pengembangan ilmu program studi. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/laboratorium yang ada di program studi. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan dengan bahan kajian untuk menjamin keterkaitannya.

Bahan kajian berbicara tentang tingkat keluasan, kerincian, dan kedalaman materi perkuliahan atau bidang pengetahuan. **Bidang pengetahuan**, menurut SNDikti dan Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi mencakup inti keilmuan, IPTEK pendukung, IPTEK yang dikembangkan, dan bidang penciri universitas. Berdasarkan Peraturan Mendikbud RI No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, ditegaskan bahwa tingkat kedalaman dan keluasan materi perkuliahan adalah menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu.

Berdasarkan prinsip dasar bahan kajian tersebut, **bahan kajian** untuk kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Jasmani diterapkan untuk bahan kajian, sebagai berikut:

Tabel 2. Bahan Kajian.

Kode	Bahan Kajian
BK1	Filsafat ilmu.
BK2	Analisis data penelitian.
BK3	Metodologi penelitian.
BK4	Kurikulum dan pembelajaran pendidikan jasmani.
BK5	Faal dan aktivitas jasmani.
BK6	Model pembelajaran pendidikan jasmani.
BK7	Psikologi pendidikan jasmani
BK8	Perkembangan dan belajar motorik.
BK9	Perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani
BK10	Evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani.
BK11	IPTEK dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
BK12	Penelitian dan karya ilmiah pendidikan jasmani.
BK13	Etika dan komunikasi.
BK14	Kreativitas dan inovasi pendidikan.

Kode	CPL-Prodi	Bahan Kajian													
		BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10	BK11	BK12	BK13	BK 14
Sikap															
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.														
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.														
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.														
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.														
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.														
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.														
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.														
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Pengetahuan															
P1	Menguasai dasar filosofi dan teori serta wawasan pengembangan keilmuan berdasarkan berbagai isu pembelajaran pendidikan jasmani terkini.	√													
P2	Menguasai teori dan konsep dalam merencanakan, menganalisis materi, mengembangkan model pembelajaran, dan penerapan TPACK serta evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.				√		√			√	√	√			
P3	Menguasai teori dan konsep kajian fungsional tubuh dalam aktivitas jasmani, melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.					√									

Kode	CPL-Prodi	Bahan Kajian													
		BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10	BK11	BK12	BK13	BK 14
P4	Menguasai teori dan konsep psikologi dalam bidang pendidikan jasmani, melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.							√							
P5	Menguasai teori dan konsep dalam perkembangan dan pembelajaran gerak, melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.								√						
P6	Menguasai teori dan konsep kreativitas dan inovasi serta penerapan etika dan komunikasi yang efektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani.												√	√	
P7	Menguasai kajian topik penelitian, konsep dan teori metodologi penelitian serta penerapan analisis data penelitian dalam bidang pendidikan jasmani.		√	√								√			
P8	Menguasai konsep dan etika dalam penulisan karya ilmiah sebagai bekal dalam mempublikasikan karya ilmiah di <i>proceeding</i> nasional/internasional, jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.											√			
Keterampilan Umum															
KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.											√			
KU2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
KU3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Kode	CPL-Prodi	Bahan Kajian													
		BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10	BK11	BK12	BK13	BK14
KU4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
KU5	Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.											√			
KU6	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.													√	
KU7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.												√		
Keterampilan Khusus															
KK1	Mengimplementasikan dasar filosofi dan teori serta ilmu pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan perkembangan terkini.	√													
KK2	Mampu merencanakan, menganalisis materi, mengembangkan model pembelajaran, dan menerapkan TPACK serta evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.				√		√			√	√	√			
KK3	Mampu menganalisis kajian fungsional tubuh manusia dalam aktivitas jasmani, melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.					√									
KK4	Mampu menganalisis tahapan perkembangan dan belajar motorik, melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.							√							
KK5	Mampu menganalisis kajian psikologi dalam bidang pendidikan jasmani, melalui pendekatan hasil penelitian dan artikel jurnal.								√						

Kode	CPL-Prodi	Bahan Kajian													
		BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10	BK11	BK12	BK13	BK 14
KK6	Mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi serta menerapkan etika dan komunikasi yang efektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani.													√	√
KK7	Mampu mengidentifikasi masalah dan menganalisis topik penelitian, merancang beberapa alternatif langkah pemecahan masalah dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui penelitian dengan menerapkan berbagai metode penelitian dan analisis data yang tepat dengan pendekatan inter atau multidisipliner.		√	√									√		
KK8	Mampu menulis karya ilmiah dan dipublikasikan di <i>proceeding</i> nasional dan/atau internasional, jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi.												√		

F. Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah

Struktur kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Jasmani terdiri atas Mata Kuliah Pondasi Keahlian (MPK), Mata Kuliah Keahlian (MKK), dan Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT). MPK merupakan mata kuliah yang memberikan pondasi keahlian sesuai dengan prodi atau bidang keahlian. MKK merupakan mata kuliah yang membentuk keahlian prodi. MKKT adalah mata kuliah pilihan yang ditawarkan oleh prodi dan dapat diambil oleh mahasiswa dari prodi lain dalam rangka menambah kemampuan dalam bidang lain (multidisipliner). Berikut Struktur kurikulum Program Studi Pendidikan Jasmani Program Magister:

Tabel. 2. Struktur & sebaran mata kuliah Program Studi Pendidikan Jasmani Program Magister.

No	Kode	Mata Kuliah	sks			Sem & sks				Jml sks
			Jml	T	P	1	2	3	4	
A. Mata Kuliah Pondasi Keilmuan										
1.	FIK8201	Filsafat Ilmu	2	2	0	2				7
2.	FIK8202	Analisis Data Penelitian	2	2	0	2				
3.	FIK8303	Metode Penelitian Keolahragaan	3	3	0	3				
Jumlah sks Mata Kuliah Pondasi Keilmuan			7	7	0	7	0	0	0	
B. Mata Kuliah Keahlian Program Studi										
1.	PJM8201	Analisis Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani	2	2	0		2			31
2.	PJM8202	Kajian Faal dalam Aktivitas Jasmani	2	2	0		2			
3.	PJM8203	Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani	3	3	0	3				
4.	PJM8204	Kajian Psikologi Pendidikan Jasmani	2	2	0	2				
5.	PJM8205	Kajian Perkembangan dan Pembelajaran Motorik	2	2	0	2				
6.	PJM8206	Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani	3	3	0		3			
7.	PJM8207	Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani	2	2	0		2			
8.	PJM8208	Publikasi Artikel Terindeks	2	2	0		2			
9.	PJM8209	Analisis Topik Penelitian Pendidikan Jasmani	2	2	0	2				
10.	PJM8310	Proposal Tesis	3	2	0		3			
11.	PJM8811	Tesis	8	8	0				8	
Jumlah sks Mata Kuliah Keahlian Program Studi			31	31	0	9	14	8		
C. Mata Kuliah Kemampuan Tambahan *)										
1.	PJM8312	Etika dan Komunikasi Efektif *)	2	2	0		2			2
2.	PJM8313	Kreativitas dan Inovasi Pendidikan *)	2	2	0		2			
Jumlah sks Mata Kuliah Pilihan			2	2	0	0	0	0	0	

No	Kode	Mata Kuliah	sks			Sem & sks				Jml sks
			Jml	T	P	1	2	3	4	
D. Mata Kuliah Matrikulasi										
1.	PJM8214	Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani	2	2	0	2				8
2.	PJM8215	Anatomi dan Fisiologi Manusia	2	2	0	2				
3.	PJM8216	Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani	2	2	0	2				
4.	PJM8217	Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani	2	2	0	2				
Totak sks Mata Kuliah Matrikulasi			8	8	0	8	0	0	0	

Keterangan:

- *) = Pilih salah satu
- Mata kuliah matrikulasi harus ditempuh oleh mahasiswa yang berasal dari S1 Non Olahraga.

G. Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Pendidikan Jasmani Program Magister

1. FIK8201 Filsafat Ilmu

Mata kuliah ini berbobot 2 sks teori. Mata kuliah ini membahas konsep-konsep dasar pengetahuan (penalaran, logika, sumber pengetahuan, dan kriteria kebenaran), *ontology* (ilmu, ilmu dan filsafat), *epistemology* (sejarah pengetahuan, pengetahuan, metode ilmiah, struktur pengetahuan ilmiah), *axiology*, sarana berpikir ilmiah (bahasa, logika, matematika, statistika), dan penelitian serta penulisan ilmiah (strukturnya, teknik penulisan ilmiah, teknik notasi ilmiah) dan implikasinya pada pendidikan jasmani. Perkuliahan dilakukan dengan pembelajaran berbasis masalah dan proyek serta melalui pendekatan hasil-hasil penelitian, jurnal dan *book chapter*.

2. FIK8202 Analisis Data Penelitian

Mata kuliah ini berbobot 2 sks teori. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan membekali kemampuan mahasiswa agar dapat mempraktekkan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Mata kuliah ini mengkaji tentang: pengertian analisis data kuantitatif, prinsip-prinsip analisis data kuantitatif, metode analisis standarisasi, *the single sample case*, analisis data dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dengan *coding*, analisis data interaktif, dan *grounded theory research*.

3. FIK8303 Metode Penelitian Keolahragaan

Mata kuliah ini berbobot 3 sks teori. Mata kuliah ini memuat pemahaman tentang paradigma penelitian beserta prinsip dan penerapan prosedur penelitian dalam bidang keolahragaan, baik yang mendasarkan diri pada paradigma positivistik kuantitatif

melalui desain penelitian deskriptif (survei, observasi, eks-pos-fakto), penelitian eksperimen (pre-eksperimen, eksperimen sejati, eksperimen semu), *design & development research* (D & DR), dan *research and development* (R & D), maupun penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif naturalistik melalui penelitian tindakan kelas, penelitian kualitatif fenomenologis, studi kasus, penelitian *grounded*, beserta contoh permasalahan yang dapat dipecahkannya dan pelaporannya. Perkuliahan dilakukan dengan pembelajaran berbasis masalah dan proyek. Hasil akhir dalam perkuliahan adalah rancangan proposal tesis yang akan dilakukan oleh mahasiswa.

4. PJM8201 Analisis Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Mata kuliah ini berbobot 2 sks teori. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan perilaku akademis, pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisis perencanaan pembelajaran yang meliputi: urgensi dan konsep perencanaan pembelajaran, penyusunan berbagai persiapan dan rencana pembelajaran baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang dengan memahami konsep-konsep dari proses belajar mengajar dan teori prinsip-prinsip yang mendasarinya: merencanakan kegiatan pra pembelajaran, kegiatan penyajian informasi, kegiatan partisipasi peserta didik, kegiatan evaluasi pembelajaran dan kegiatan tindak lanjut, melalui pendekatan hasil-hasil penelitian, jurnal dan *book chapter*.

5. PJM8202 Kajian Faal dalam Aktivitas Jasmani

Mata kuliah ini berbobot 2 sks teori. Mata kuliah ini mengkaji secara kritis dan mendalam tentang *growth and exercise, the impact of puberty, the metabolic machinery, aerobic fitness, cardiovascular respons to exercise, ventilation responses, short burst activities and anaerobic fitness, muscle strength, responses to physical training, thermoregulation, the central nervous system and physical fitness*. Perkuliahan dilakukan dengan pembelajaran berbasis masalah dan proyek, serta melalui pendekatan hasil-hasil penelitian, jurnal dan *book chapter*.

6. PJM8303 Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Mata kuliah ini berbobot 3 sks teori. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan mahasiswa untuk mengembangkan berbagai variasi pembelajaran berbasis model dalam pendidikan jasmani. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengembangkan sikap inovatif dan kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran. Materi perkuliahan mencakup tentang teori dan konsep pengembangan, teori dan konsep model pembelajaran, konsep

pendidikan jasmani, teori belajar dan pembelajaran, macam-macam pengembangan model, langkah-langkah pengembangan model, analisis model pembelajaran, penerapan model pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani. Perkuliahan dilakukan melalui tatap muka, diskusi, tutorial, presentasi, dan *mini research project*. Penilaian mata kuliah terdiri atas partisipasi, pemenuhan tugas-tugas, penilaian akhir *mini research project*.

7. PJM8204 Kajian Psikologi Pendidikan Jasmani

Mata kuliah berbobot 2 sks teori. Mata kuliah ini membahas tentang kajian aspek-aspek psikologis dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani. Sehingga melalui kuliah ini mahasiswa memiliki bekal dan kemampuan untuk menumbuhkan kesadaran dan sikap positif siswa terhadap pendidikan jasmani dan olahraga, sehingga dari itu dapat bermuara pada perubahan pola sikap dan perilaku siswa untuk senang melakukan aktivitas fisik di masyarakat. Untuk mencapai tujuan itu maka secara umum dalam mata kuliah ini akan dikaji tentang aspek-aspek psikologi untuk guru pendidikan jasmani dan pengelolaan perilaku positif dalam aktivitas fisik dan olahraga. Perkuliahan dilakukan dengan pembelajaran berbasis masalah dan proyek serta melalui pendekatan hasil-hasil penelitian, jurnal dan *book chapter*.

8. PJM8205 Kajian Perkembangan dan Pembelajaran Motorik

Mata kuliah ini berbobot 2 sks teori. Mata kuliah ini membahas tentang: konsep dasar perkembangan motorik, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik, tahap-tahap perkembangan motorik, perseptual motorik, perkembangan fisik dan motorik (bayi, anak-anak, adolesensi, dan dewasa/orang tua), konsep belajar motorik, tahap belajar motorik, keterampilan motorik, domain psikologi dalam belajar motorik (atensi dan motivasi), transfer belajar motorik, perbedaan individu, metode pembelajaran motorik, model pengolahan informasi, dan aplikasi pengenalan beberapa tes keterampilan motorik. Perkuliahan dilakukan dengan pembelajaran berbasis masalah dan proyek serta melalui pendekatan hasil-hasil penelitian, jurnal dan *book chapter*.

melalui pendekatan hasil-hasil penelitian, jurnal dan *book chapter*.

9. PJM8206 Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Mata kuliah ini berbobot 2 sks teori. Mata kuliah bertujuan membekali mahasiswa dalam melakukan penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dengan melalui melalui pendekatan hasil-hasil penelitian, jurnal dan atau *book*

chapter. Mahasiswa diharapkan mampu merancang, melaksanakan, menganalisis, dan menindaklanjuti penilaian proses dan hasil pembelajaran pendidikan jasmani, dengan mempelajari topik-topik berkaitan dengan: konsep-konsep tes, pengukuran, penilaian, evaluasi, jenis-jenis penilaian, validitas, reliabilitas, cara mengembangkan tes, dan analisis butir yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Perkuliahan dilakukan dengan pembelajaran berbasis masalah dan proyek serta melalui pendekatan hasil-hasil penelitian, jurnal dan *book chapter*.

10. PJM8207 Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Mata kuliah ini berbobot 2 sks teori. Mata kuliah ini mengkaji secara kritis dan mendalam literasi IPTEK dan penggunaan teknologi yang efektif dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Mahasiswa akan mempelajari secara konseptual melalui kajian landasan epistemologis, sosiologis, dan integrasi IPTEK dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Mahasiswa juga akan mengeksplorasi aplikasi berbagai teknologi yang berkaitan dengan pengembangan profesi guru, perencanaan, pembelajaran, dan penilaian dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Perkuliahan dilakukan dengan pembelajaran berbasis masalah dan proyek serta melalui pendekatan hasil-hasil penelitian, jurnal dan *book chapter*.

11. PJM8208 Publikasi Artikel Terindeks

Mata kuliah ini berbobot 2 sks teori. Mata kuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa tentang penulisan artikel ilmiah, khususnya artikel hasil penelitian. Topik bahasan perkuliahan ini meliputi teoritis dan praktis menulis bagian-bagian artikel ilmiah yang terdiri atas bagian awal, inti (IMRAD), akhir, tata cara penulisan referensi, pemilihan jenis publikasi/jurnal terindeks, dan proses pengiriman artikel para jurnal yang terindeks. Perkuliahan dilakukan dengan pembelajaran berbasis masalah dan proyek.

12. PJM8209 Analisis Topik Penelitian Pendidikan Jasmani

Mata kuliah ini berbobot 2 sks teori. Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk menganalisis topik-topik penelitian dalam pendidikan jasmani. Mahasiswa diwajibkan membuat rancangan awal penyusunan proposal penelitian tesis yang memuat tulisan tentang gambaran umum ide atau topik usulan penelitian tesis. Pra proposal penelitian tesis dapat disusun dengan format mirip ringkasan (abstrak) suatu rancangan penelitian dengan memuat: topik/ judul sementara, latar belakang, tujuan dan manfaat, gagasan awal tentang metode atau pendekatan analisis yang diperlukan dalam tahapan kegiatan penelitian, serta hasil penelitian yang diharapkan.

13. PJM8310 Proposal Tesis

Mata kuliah ini berbobot 3 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk menanamkan sikap ilmiah, kemandirian, yang dikembangkan dengan perencanaan program oleh mahasiswa untuk memperdalam suatu topik dalam bidang Pendidikan Jasmani. Mata kuliah ini juga memfasilitasi mahasiswa menulis dan mempresentasikan rumusan permasalahan, hasil kajian pustaka, dan metode yang akan digunakan dalam penelitian. Mata kuliah ini juga memfasilitasi mahasiswa untuk mengkomunikasikan desain penelitian untuk memperoleh masukan dari dosen pengampu mata kuliah, dosen pembimbing, dan teman sejawat. Selain menghasilkan proposal tesis yang berkualitas, mata kuliah ini juga dapat digunakan untuk menumbuhkan sikap saling menghargai, terbuka, berpikir kritis dalam suatu forum komunikasi yang dipimpin.

14. PJM8611 Tesis

Mata kuliah ini berbobot 8 sks. Mata kuliah ini merupakan tugas akhir mahasiswa sebagai salah satu karya ilmiah tertulis yang disusun secara individual berdasarkan hasil penelitian empiris untuk dijadikan bahan kajian akademis, dengan melalui proses pembimbingan oleh dosen yang ditentukan oleh Program Studi Pendidikan Jasmani Program Magister. Tesis merupakan pernyataan atau teori yang didukung oleh argumen-argumen untuk dikemukakan, merupakan hasil dari studi yang sistematis atas masalah, yang mengandung metode pengumpulan, analisis dan pengolahan data, dan menyajikan kesimpulan serta mengajukan rekomendasi, yang disusun berdasarkan pedoman penyusunan tesis yang berlaku. Setiap mahasiswa memaparkan laporan tesis melalui sidang ujian tesis, dengan penguji yang telah ditentukan oleh Program Studi Pendidikan Jasmani Program Magister.

15. PJM8212 Etika dan Komunikasi Efektif

Mata kuliah ini berbobot 2 sks teori. Mata kuliah ini membahas tentang konsep etika, teori-teori etika, penerapan etika di lingkungan masyarakat dan sekolah, etika yang berhubungan dengan profesi guru dan kode etik yang berlaku, sehingga mahasiswa mampu menerapkannya dalam menjalankan profesinya sebagai pedoman tata cara bertindak. Selain itu, mahasiswa juga dibekali konsep-konsep dasar komunikasi, teori-teori komunikasi, aktivitas komunikasi, komunikasi yang efektif, persepsi dan dimensi komunikasi, individu dan dimensi komunikasi, konflik dalam komunikasi, komunikasi verbal dan nonverbal, nilai, norma, dan etika dalam komunikasi. Perkuliahan dilakukan dengan pembelajaran berbasis masalah dan proyek, melalui pendekatan hasil-hasil penelitian, jurnal dan *book chapter*.

16. PJM8213 Kreativitas dan Inovasi Pendidikan

Mata kuliah ini berbobot 2 sks teori. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali para mahasiswa agar memiliki wawasan dan pengetahuan yang komprehensif secara teoritis dan empiris tentang kajian kreativitas dan inovasi pendidikan baik secara konseptual maupun kontekstual, sehingga mampu mengikuti perkembangan pendidikan sesuai dengan perkembangan IPTEK. Perkuliahan ini menyajikan konsep dasar kreativitas dan inovasi pendidikan, memberikan gambaran proses kreativitas dan inovasi pendidikan, karakteristik kreativitas dan inovasi pendidikan, strategi kreativitas dan inovasi pendidikan, kreativitas dan inovasi SDM pendidikan, kreativitas dan inovasi manajemen pendidikan, kreativitas dan inovasi kurikulum dan pembelajaran, kreativitas dan inovasi teknologi pembelajaran berbasis digital (*digital based learning*). Perkuliahan dilakukan dengan pembelajaran berbasis masalah dan proyek, serta melalui pendekatan hasil-hasil penelitian, jurnal dan *book chapter*.

17. PJM8214 Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani

Mata kuliah ini berbobot 2 sks teori. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengantar agar mahasiswa dapat memahami dan mampu mengaplikasikan konsep-konsep dasar pendidikan jasmani dan olahraga. Materi perkuliahan meliputi hakikat pendidikan jasmani dan olahraga, tujuan pendidikan dari pendidikan jasmani dan olahraga, peran pendidikan jasmani dan olahraga dalam masyarakat dan pendidikan, gerak sebagai dasar pendidikan jasmani dan olahraga. Perkuliahan dilakukan dengan pembelajaran berbasis masalah dan proyek serta melalui pendekatan hasil-hasil penelitian, jurnal dan *book chapter*.

18. PJM8215 Anatomi dan Fisiologi Manusia

Mata kuliah berbobot 2 sks teori. Mata kuliah ini membahas tentang struktur tubuh manusia yang berkaitan dengan fungsi lokomosi (gerakan tubuh khususnya saat melakukan aktivitas jasmani) serta ukuran-ukuran tubuh manusia (yang berkaitan dengan upaya penempatan individu sesuai jenis aktivitas jasmani). Titik tekan pada mata kuliah ini adalah kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi setiap gerakan anggota tubuh (jasmani). Pada kuliah ini membahas tentang *osteologi* (ilmu tentang tulang manusia), *arthrologi* (ilmu tentang persendian), *myologi* (ilmu tentang otot dan fungsinya dalam sistem lokomosi), dan *anthropometri* (ilmu tentang ukuran-ukuran tubuh manusia). Mata kuliah ini juga membekali mahasiswa untuk memahami fungsi normal dari tubuh manusia, yang meliputi: struktur tubuh manusia, fisiologi pencernaan, fisiologi kardiovaskuler, fisiologi respirasi, metabolisme, fisiologi otot,

fisiologi sistema saraf dan otot, fisiologi sistem ekskresi, metabolisme dan termoregulasi, dan fisiologi sistem hormonal. Perkuliahan dilakukan dengan pembelajaran berbasis masalah dan proyek serta melalui pendekatan hasil-hasil penelitian, jurnal dan *book chapter*.

19. PJM8216 Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Mata kuliah ini berbobot 2 sks teori. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan perilaku akademis, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengkaji berbagai cara yang dipilih untuk mengatur lingkungan pembelajaran (menyeleksi dan mengurutkan peristiwa belajar: sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik) dengan berdasar pada teknik penyampaian pesan pembelajaran, pola organisasi, dan bentuk komunikasi yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran agar terjadi interaksi antara pebelajar dengan komponen proses belajar secara optimal dengan menggunakan model-model pembelajaran pendidikan jasmani dan metode mengajar yang tepat agar tercapai tujuan pembelajaran dengan efektif. Perkuliahan dilakukan dengan pembelajaran berbasis masalah dan proyek serta melalui pendekatan hasil-hasil penelitian, jurnal dan *book chapter*.

20. PJM8217 Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Mata kuliah berbobot 2 sks teori. Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan perilaku akademis, pengetahuan dan keterampilan menganalisis konsep kurikulum pendidikan jasmani, kedudukan pendidikan jasmani dalam kurikulum nasional, rasional dan arah pengembangan, struktur dan organisasi kurikulum, perencanaan kurikulum, belajar dan mengajar, penilaian, sumber belajar dan mengajar agar dapat mengembangkan kurikulum pendidikan jasmani sesuai orientasi nilai yang diyakini. Perkuliahan dilakukan dengan pembelajaran berbasis masalah dan proyek serta melalui pendekatan hasil-hasil penelitian, jurnal dan *book chapter*.

H. Proses Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan

pengetahuan. Karakteristik proses pembelajaran tersebut di atas memiliki arti masing-masing adalah:

1. **Interaktif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2. **Holistik** menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. **Integratif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
4. **Saintifik** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. **Kontekstual** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. **Tematik** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
7. **Efektif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. **Kolaboratif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem kredit semester. Satuan beban dan kebulatan studi yang harus ditempuh mahasiswa dinyatakan dengan satuan kredit semester disingkat sks. Jenis semester yang ada di UNY terdiri atas 3 jenis sebagai berikut:

1. Semester gasal dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Januari tahun berikutnya.

2. Semester yang dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Agustus tahun berjalan.
3. Semester antara dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus tahun berjalan.

Jumlah tatap muka perkuliahan adalah 16 (enam belas) kali per semester tidak termasuk tengah dan ujian akhir semester. Perkuliahan dapat dilakukan dengan *blended learning* ataupun model *e-learning* penuh. Penyelenggaraan perkuliahan Program Studi Magister Pendidikan Jasmani dilaksanakan melalui perkuliahan dan penelitian. Alokasi waktu yang diperlukan untuk tatap muka per 1 (satu) sks dalam pembelajaran yang berupa kuliah, responsi, atau tutorial, adalah 50 (lima puluh) menit proses pembelajaran tatap muka, 60 (enam puluh) menit tugas pembelajaran terstruktur, dan 60 (enam puluh) menit tugas pembelajaran mandiri.

Setiap dosen wajib menyelenggarakan kuliah 16 (enam belas) kali pertemuan perkuliahan tidak termasuk ujian tengah dan akhir semester dan wajib mengisi presensi kuliah *online*. Dosen yang belum memenuhi jumlah pertemuan perkuliahan sebanyak 16 (enam belas) kali pertemuan, harus memenuhinya dengan cara mengganti jam perkuliahan dan/ atau dengan kegiatan yang setara. Kegiatan mengganti jam perkuliahan dimasukkan ke dalam presensi kuliah *online*. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan setiap mata kuliah dalam satu semester paling sedikit 75% (tujuh puluh lima perseratus) pertemuan perkuliahan. Ketidakhadiran mahasiswa karena sakit atau melaksanakan tugas yang disertai dengan surat keterangan atau surat izin yang dapat dipertanggungjawabkan akan dihitung sebagai kehadiran. Mahasiswa yang tidak memenuhi kehadiran 75% (tujuh puluh lima perseratus) tidak berhak mengikuti ujian akhir, dan mahasiswa yang bersangkutan diberi nilai E. Ujian akhir semester diselenggarakan secara serentak sesuai kalender akademik Mahasiswa wajib mengisi evaluasi perkuliahan masing-masing mata kuliah yang diikutinya melalui laman <https://emonev.lppmp.uny.ac.id/>.

I. Penilaian

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Jasmani mencakup: prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian, dan kelulusan mahasiswa.

1. Prinsip penilaian

Prinsip penilaian dalam pembelajaran mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan.

2. Teknik dan instrumen Penilaian

Teknik dan instrumen penilaian dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Teknik dan instrumen penilaian dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Teknik dan instrumen penilaian.

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	a. Rubrik untuk penilaian proses dan/ atau, b. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil.
Pengetahuan	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, testertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Umum		
Keterampilan Khusus		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

3. Mekanisme dan prosedur penilaian

a. Mekanisme penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sebagai berikut: menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan, memberikan, umpan balik, dan mendokumentasikan.

b. Prosedur penilaian

Prosedur penilaian dilaksanakan melalui tahapan: 1) perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang), 2) kegiatan pemberian tugas atau soal, 3) observasi kinerja, 4) pengembalian hasil observasi, dan 5) pemberian nilai akhir.

4. Pelaksanaan penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- Dosen pengampu atau tim dosen pengampu.
- Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa.
- Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

5. Pelaporan penilaian

Penentuan kemampuan akademik seorang mahasiswa mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap/karakter yang mencerminkan kompetensi mahasiswa. Penilaian hasil belajar menggunakan berbagai pendekatan sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa. Nilai akhir suatu mata kuliah menggunakan skala 0 (nol) sampai dengan 100 (seratus) dengan batas kelulusan 56 (lima puluh enam). Nilai akhir dikonversikan ke dalam huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E yang standar dan bobotnya ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai akhir dan konversinya.

Nilai Akhir	Konversi	
	Huruf	Bobot
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A-	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 – 75	B	3,00
66 – 70	B-	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
41 – 55	D	1,00
0 – 40	E	0,00

6. Kelulusan mahasiswa

Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Jasmani dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi, yaitu kebulatan program (sks) sebanyak 41 sks, IPK minimal 3,00, dan skor ProTEFL 450 (dengan nilai terendah C maksimal satu mata kuliah). Predikat kelulusan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Jasmani sebagai berikut:

Tabel 5. Kelulusan Mahasiswa

Predikat	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Maksimal Masa Studi
Dengan Pujian Tertinggi (<i>Summa Cum Laude</i>)	4,00	2,0 tahun
Dengan Pujian (<i>Cum Laude</i>)	3,76 – 4,00 *)	2,5 tahun
Sangat Memuaskan (<i>Very Satisfactory</i>)	3,51 – 3,75	-

Memuaskan (<i>Satisfactory</i>)	3,00 – 3,50	-
-----------------------------------	-------------	---

Keterangan: *) Nilai Tesis A-

J. Rencana Pembelajaran Semesteran (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. Rencana pembelajaran semester (RPS) meliputi:

1. Nama program studi.

Sesuai dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/ pendirian/ operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.

1. Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/ modul.

Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.

2. Nama dosen pengampu.

Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*team teaching*), atau kelas parallel.

3. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah (CPMK).

CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

4. Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK).

Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya

yang setara). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.

5. Bahan kajian atau materi pembelajaran.

Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ ranting/ bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara. Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/ keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintergrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut. Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti. Materi pembelajaran yang disusun oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEK.

6. Bentuk pembelajaran dan metode pembelajaran

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

7. Waktu

Waktu merupakan takaran beban belajar mahasiswa yang diperlukan sesuai dengan CPL yang hendak dicapai. Waktu selanjutnya dikonversi dalam satuan sks, dimana 1 sks setara dengan 170 menit per minggu per semester. Sedangkan 1 semester terdiri dari 16 minggu tidak termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Penetapan lama waktu di setiap tahap pembelajaran didasarkan pada

perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.

8. Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas

Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

10. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

11. Daftar referensi

Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.